

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan jalan baru pada saat ini sedang mengalami perkembangan yang sangat maju dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Dengan adanya pemereataan sarana prasarana untuk masyarakat Indonesia yang tinggal pada daerah pedesaan, sehingga perencanaan pembangunan jalan baru menjadi fasilitas penting bagi manusia supaya dapat mencapai kesuatu tempat yang ingin dituju dengan lebih mudah.

Saat ini kontruksi dibedakan menjadi tiga jenis yaitu perkerasaan kaku, perkerasan lentur dan perkerasaan komposit. Pada saat ini, perkerasan yang sering digunakan pada jalan adalah perkerasan kaku karena supaya jalan mempunyai umur lebih lama dan tidak mudah retak, namun tidak ekonomis secara harga.

Pada kabupaten Wonosobo saat ini sedang dalam tahap pembangunan sarana transportasi dapat berupa jalan raya yang dapat membuka akses antara daerah Garung – Kejajar. Dalam pelaksanaan pekerjaan dilapangan masih banyak kendala yang terjadi salah satunya adalah faktor cuaca yang kurang mendukung, dan akses jalan yang sulit dicapai sehingga memerlukan perencanaan time schedule yang tepat. Tujuan dari peningkatan jalan ini adalah mempermudah masyarakat pada daerah Garung jika akan pergi ke Kejajar begitu juga sebaliknya, karena jika tidak ada peningkatan jalan ini masyarakat harus melakukan perjalanan lebih lama.

Dengan adanya latar belakang diatas maka penulisan ini membahas tentang perencanaan tebal perkerasan yang sesuai untuk ruas jalan Wonosobo dengan menggunakan data yang disesuaikan dengan aturan perencanaan tebal perkerasan yang ada di Indonesia. Selain merencanakan tebal perkerasan penulisan ini ditujukan untuk

mengetahui rencana anggaran biaya yang lebih ekonomis untuk perencanaan tebal perkerasan kaku dan perkerasan lentur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merencanakan tebal perkerasan kaku dan lentur yang sesuai pada ruas jalan Wonosobo kecamatan Kejajar?
2. Bagaimana perbandingan metode perencanaan tebal perkerasan kaku dan lentur pada ruas jalan Wonosobo kecamatan Kejajar?
3. Bagaimana menganalisa perbandingan biaya perkerasan kaku dan lentur menggunakan Rencana Anggaran Biaya ?

1.3 Batasan Masalah

Dalam studi kasus yang akan kita bahas dalam tugas akhir ini, adalah studi perbandingan atau komparasi tebal perkerasan kaku dan perkerasan lentur pada jalan Wonosobo. Sehingga untuk menghindari masalah terlalu luas sehingga tercapai sesuai dengan tujuan yang ada maka hal hal yang akan disajikan pada penulisan ini adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan Perkerasan Kaku

Perencanaan perkerasan kaku yang akan kita tinjau adalah perencanaan perkerasan kaku pada ruas jalan Wonosobo. Dalam perencanaan ini menggunakan metode yang sudah sering digunakan oleh Indonesia untuk perencanaan perkerasan kaku dengan mengacu pada sumber Kementrian Pekerjaan Umum Direktorat Bina Marga.

b. Perencanaan Perkerasasan Lentur

Perencanaan perkerasan lentur ini yang akan kita tinjau adalah perencanaan perkerasan lentur pada ruas jalan Wonosbo. Dalam perencanaan ini kita menggunakan tabel perkerasan yang direncanakan sesuai dengan Petunjuk Perencanaan Tabel Perkerasan Lentur Jalan Raya Dengan Metode Analisis Komponen Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga.

c. Perbandingan Perencanaan Tebal Perkerasan Kaku dan Perkerasan Lentur

setelah menghitung perencanaan perkerasan kaku dan perkerasan lentur maka kita akan membandingkan tebal perkerasan untuk ruas jalan Wonosobo kecamatan Kejajar.

d. Perbandingan biaya kontruksi Perkerasan Kaku dan Perkerasan Lentur menggunakan Rencana Anggaran Biaya.

Untuk mengetahui biaya yang diperlukan dalam menghitung perkerasan kaku dan perkerasan lentur maka kita menggunakan perhitungan RAB (Rencana Anggaran Biaya) yang diawali dengan perhitungan volume yang mengacu pada analisis harga satuan. Setelah menghitung rencana anggaran biaya dengan menggunakan perhitungan volume dan mengacu pada analisis harga satuan maka kita dapat menentukan harga yang ekonomis untuk perkerasan kaku dan perkerasan lentur

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui perencanaan tebal perkerasan kaku dan perkerasan lentur.
2. Mengetahui perbandingan tebal perkerasan kaku dan perkerasan lentur.
3. Mengetahui perbandingan biaya perkerasan kaku dan lentur menggunakan Rencana Anggaran Biaya

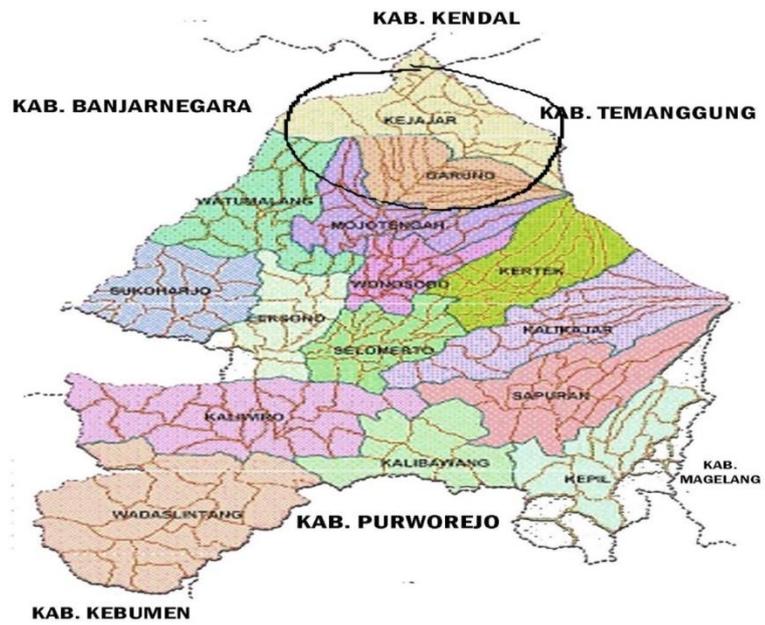
1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis yaitu memberikan tambahan referensi keilmuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan bidang teknik sipil, khususnya dalam bidang perencanaan perkerasan dan rencana anggaran biaya.
2. Manfaat praktis yaitu memberikan acuan sebagai evaluasi dalam perencanaan tebal perkerasan kaku dan perencanaan tebal perkerasan lentur, serta perencanaan anggaran biaya pada perkerasan kaku dan perkerasan lentur yang lebih ekonomis.

1.6 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada ruas jalan Wonosobo kecamatan Garung – Kejajar. Perencanaan ruas jalan Wonosobo ini dibangun untuk memudahkan masyarakat sekitar untuk pergi ke kecamatan Garung sampai Kejajar atau sebaliknya. Dengan adanya pembangunan pada ruas jalan ini untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan pada masyarakat sekitar, dengan menyediakan jalan baru untuk masyarakat tersebut diharapkan dapat meningkatkan kuantitas serta kualitas pada pengguna jalan. Lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1.1 Peta Ruas Jalan